

BAB II

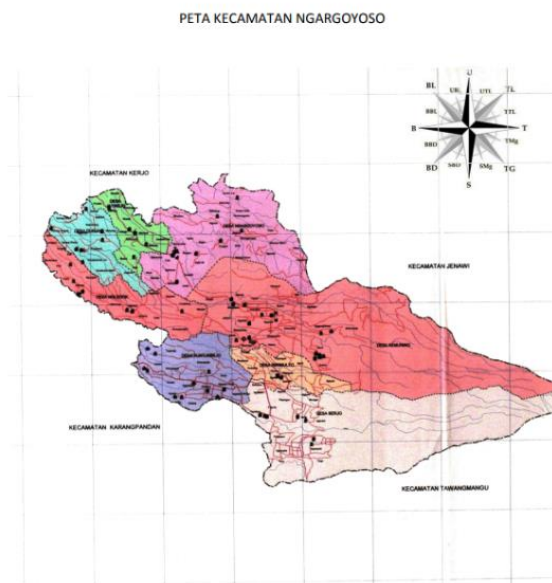
GAMBARAN UMUM

2.1 Kecamatan Ngargoyoso

2.1.1 Kondisi geografis Kecamatan Ngergoyoso

Kecamatan Ngargoyoso adalah salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari ibukota kabupaten sejauh 21,5 km arah timur laut. Luas wilayah Kecamatan Ngargoyoso yaitu 65,34 km² dengan rata-rata ketinggian 772 m di atas permukaan laut. Kecamatan Ngargoyoso memiliki batas wilayah :

Sebelah Utara : Kecamatan Jenawi
Sebelah Selatan : Kecamatan Karangpandan
Sebelah Barat : Kecamatan Mojogedang
Sebelah Timur : Kecamatan Tawangmangu



Gambar 2 1 Peta Geografis Kecamatan Ngargoyoso

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar 2017

Luas wilayah Kecamatan Ngargoyoso sekitar 6.533,942 Ha yang terdiri dari luas tanah sawah (689,952 Ha) dan luas tanah kering (2.125,57 Ha). Terdapat 2.775,980 Ha hutan negara dan 784,680 Ha perkebunan di Kecamatan Ngargoyoso. Luas sawah terdiri dari irigasi teknis 16,740 ha, 1/2 teknis 199,951 Ha, sederhana 473,261 Ha, dan tadah hujan 0,00 Ha. Sementara itu, luas tanah untuk pekarangan, bangunan, dan tegalan 1.272,248 Ha.

2.1.2 Kondisi Demografi Kecamatan Ngergoyoso

Jumlah penduduk Kecamatan Ngargoyoso pada tahun 2023 mencapai **38.295 jiwa**, yang terdiri dari **19.111 laki-laki** dan **19.184 perempuan**. Jika dilihat dari proporsinya, penduduk **laki-laki menyumbang sekitar 49,9%**, sedangkan **perempuan menyumbang sekitar 50,1%** dari total penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan hanya sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki, dengan selisih yang sangat kecil. Komposisi yang hampir seimbang ini mencerminkan struktur demografi yang stabil antara kedua jenis kelamin di Kecamatan Ngargoyoso.

Tabel 2 1 Jumlah distribusi per desa di Kecamatan Ngargoyoso

NO	Desa	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Puntukrejo	4.427	11,56%
2	Berjo	6.159	16,08%
3	Girimulyo	4.563	11,92%
4	Segorogunung	1.949	5,09%
5	Kemuning	6.927	18,09%
6	Nglegok	4.573	11,94%

7	Dukuh	2.287	5,97%
8	Jatirejo	2.396	6,26%
9	Ngargoyoso	5.014	13,09%

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar, 2024

Distribusi penduduk di Kecamatan Ngargoyoso menunjukkan adanya variasi jumlah penduduk antar desa. Desa **Kemuning** menjadi desa dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu **6.927 jiwa** atau sekitar **18,09%** dari total penduduk kecamatan. Diikuti oleh Desa **Berjo** yang memiliki **6.159 jiwa** (16,08%) dan Desa **Ngargoyoso** dengan **5.014 jiwa** (13,09%). Sementara itu, desa dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah **Segorogunung**, yang hanya memiliki **1.949 jiwa** atau sekitar **5,09%**. Beberapa desa lain seperti Puntukrejo, Girimulyo, Nglegok, Dukuh, dan Jatirejo memiliki persentase antara 5–12%, menunjukkan sebaran penduduk yang relatif merata namun tetap didominasi oleh desa-desa besar seperti Kemuning dan Berjo. Pola ini menggambarkan bahwa pusat aktivitas masyarakat cenderung terkonsentrasi pada desa-desa dengan penduduk lebih banyak.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Ngargoyoso pada tahun 2023 menunjukkan kondisi demografis yang bervariasi antar desa. Dengan luas wilayah sebesar **65,34 km²** dan total penduduk **38.295 jiwa**, tingkat kepadatan rata-rata mencapai **586 jiwa per km²**. Namun, tingkat kepadatan ini tidak merata. Desa **Puntukrejo** tercatat sebagai desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu **1.648 jiwa/km²**, yang menggambarkan konsentrasi hunian yang cukup padat. Sebaliknya, Desa **Segorogunung**

memiliki kepadatan terendah, yaitu hanya **112 jiwa/km²**, menandakan wilayah yang lebih renggang dan kemungkinan memiliki karakteristik geografis atau tata ruang yang berbeda dari desa lainnya.

Struktur umur penduduk di Ngargoyoso menunjukkan dominasi kelompok usia produktif. Kelompok usia **40–44 tahun** menjadi yang paling besar jumlahnya dengan **3.015 jiwa**, diikuti oleh kelompok usia produktif lain seperti 30–34 tahun dan 35–39 tahun. Dominasi usia produktif ini mengindikasikan bahwa Kecamatan Ngargoyoso memiliki potensi tenaga kerja yang tinggi, yang dapat menjadi modal penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat berada dalam fase usia yang aktif bekerja dan berkontribusi dalam kegiatan ekonomi.

Sementara itu, komposisi usia penduduk menunjukkan piramida penduduk yang relatif stabil. Kelompok anak-anak, seperti usia **0–4 tahun (2.572 jiwa)**, **5–9 tahun (2.870 jiwa)**, dan **10–14 tahun (2.938 jiwa)**, tetap menunjukkan jumlah yang cukup besar. Hal ini menandakan keberlangsungan regenerasi penduduk yang baik. Ketika digabungkan dengan besarnya populasi usia produktif, pola ini mencerminkan struktur penduduk yang seimbang antara generasi muda dan dewasa. Dengan demikian, Kecamatan Ngargoyoso memiliki fondasi demografis yang kuat untuk mendukung perkembangan wilayah dalam jangka panjang.

2.2 Desa Berjo

2.2.1 BUMDes Berjo

BUMDes Berjo, yang resmi bernama BUMDes Madirda Abadi Berjo, adalah badan usaha milik desa yang berada di Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. BUMDes ini dikenal karena keberhasilannya dalam mengelola dan mengembangkan potensi desa, khususnya dalam bidang pariwisata dan pemberdayaan masyarakat.

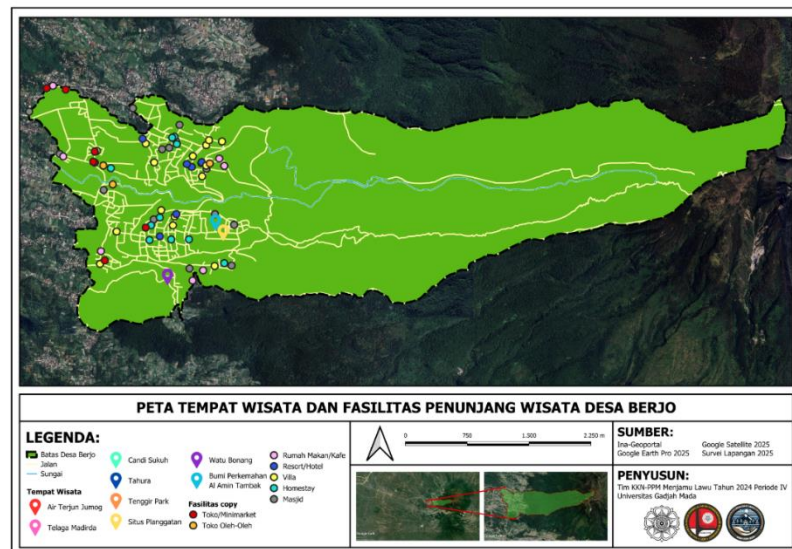
BUMDes Madirda Abadi Berjo mengelola beberapa objek wisata alam unggulan seperti Air Terjun Jumog dan Telaga Madirda, yang menjadi sumber pendapatan utama BUMDes. Pada tahun 2024, BUMDes ini berhasil membukukan target pendapatan sebesar Rp11,4 miliar hanya dalam sembilan bulan, dengan pendapatan terbesar dari Air Terjun Jumog sebesar Rp9,6 miliar dan Telaga Madirda sebesar Rp1,7 miliar. Selain pengelolaan wisata, BUMDes Berjo juga berperan dalam mendukung program sosial desa, seperti program 3 SBS (Semua Bisa Sarjana, Semua Bisa Sehat, dan Semua Bisa Sejahtera) yang memberikan bantuan pendidikan, layanan kesehatan, dan bantuan sosial pangan bagi warga desa. BUMDes juga membuka kedai restoran di kawasan wisata dan melakukan renovasi untuk mempercantik objek wisata guna menambah daya tarik dan pendapatan.

BUMDes Berjo menekankan prinsip transparansi dan tata kelola yang baik dengan laporan pertanggungjawaban rutin. Keberhasilan BUMDes ini mendapatkan apresiasi dari pemerintah daerah Karanganyar karena kontribusinya yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat dan Pendapatan Asli Desa Berjo. BUMDes Madirda Abadi Berjo adalah lembaga penggerak ekonomi desa yang fokus pada pengembangan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat dengan sistem pengelolaan yang transparan dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan warga Desa Berjo.

2.2.2 Kondisi geografis desa berjo

Desa Berjo merupakan desa wisata yang terletak di Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar tepatnya berada di lereng Gunung Lawu. Desa Berjo berada di ketinggian + 1.500 mdpl dengan suhu udara rata – rata + 22 °C hingga 32 °C. Desa Berjo mempunyai luas wilayah 1623,865 Ha dan juga memiliki batas wilayah ; Sebelah utara Desa Berjo di batasi dengan Desa Girimulyo, sebelah timur di batasi oleh hutan Lawu, sebelah selatan di batasi oleh Kecamatan Tawangmangu, dan sebelah barat di batasi oleh Desa Puntukrejo.



Gambar 2 2Peta geografis Desa Berjo

Sumber : Desaberjo.co.id, 2025

Lahan dan wilayah Desa Berjo sebagian besar adalah tanah pekarangan yang berupa tegal atau kebun dengan luas wilayah 1.918.650 Ha, dan selebihnya digunakan untuk rumah pekarangan atau bangunan dengan luas 817.120 Ha dan hutan negara dengan luas 1.236 Ha dan swah dengan irigasi seluas 84 Ha.

2.2.3 Visi dan Misi Desa Berjo

2.2.3.1 Visi

3SBS – “Semua Bisa Sehat, Semua Bisa Sarjana, dan Semua Bisa Sejahtera” dipilih sebagai fondasi utama pembangunan desa untuk enam tahun kedepan.

Semua Bisa Sehat bukan hanya sebuah slogan, melainkan bentuk komitmen desa untuk memastikan seluruh warga tanpa terkecuali mendapatkan sebuah akses layanan kesehatan yang terjangkau dan berkelanjutan. Program Semua Bisa Sehat ini disalurkan melalui penguatan posyandu, peningkatan sarana kesehatan, dan edukasi masyarakat tentang gaya hidup yang lebih sehat. Tujuannya agar masyarakat desa menjadi masyarakat yang produktif dan juga terbebas dari beban penyakit.

Semua Bisa Sarjana merupakan wujud mimpi besar bagi masyarakat desa dan menjadikan pendidikan tinggi bukan hanya sebuah angan bagi anak-anak desa. Setiap anak di Desa Berjo tanpa terkecuali harus mempunyai peluang yang sama untuk menggapai pendidikan tinggi tanpa

dibatasi oleh keadaan ekonomi. Desa Berjo berkomitmen mendukung jalur pendidikan dasar hingga perguruan tinggi melalui program beasiswa, penyediaan fasilitas belajar, serta kolaborasi dengan pihak luar yang mempunyai kepedulian dengan dunia pendidikan.

Semua Bisa Sejahtera merupakan tujuan utama dari seluruh pembangunan yang ada di Desa Berjo. Kesejahteraan bukan hanya tentang angka pendapatan, tetapi juga tentang kualitas hidup yang layak, keberdayaan masyarakat, tetapi juga tentang kualitas kehidupan yang lebih layak, keberdayaan masyarakat desa, serta terpenuhinya kebutuhan dasar. Semua Bisa Sejahtera ini diwujudkan dengan adanya program pengembangan potensi ekonomi lokal, memperkuat UMKM, dan juga menciptakan lapangan kerja dengan berbasis potensi yang dimiliki oleh desa. Maka kesejahteraan desa dapat merata dan juga berkelanjutan.

2.2.3.2 Misi

a. Semua Bisa Sehat

Mewujudkan masyarakat yang sehat secara jasmani dan juga rohani melalui layanan kesehatan yang merata, mudah diakses, dan berbasis pada kearifan lokal dan juga partisipasi masyarakat dengan strategi pelaksanaan :

1. Memperkuat kapasitas posyandu dan layanan kesehatan dasar di tingkat dusun.
2. Meningkatkan pengetahuan warga melalui penyuluhan gizi, sanitasi, dan juga pola hidup sehat.

3. Menyediakan dan juga memelihara sarana air bersih dan sanitasi yang layak.
4. Mendorong gerakan desa sehat dengan adanya kegiatan olahraga rutin dan juga pemeriksaan kesehatan yang berkala.
5. Mengoptimalkan peran kader kesehatan dan pemuda dalam edukasi kesehatan masyarakat.

b. Semua Bisa Sarjana

Semua Bisa Sarjana dapat diwujudkan dengan peningkatan kualitas pendidikan dan juga pemerataan pendidikan untuk menciptakan generasi muda desa yang cerdas, kompetitif, dan berdaya saing tinggi.

Strategi yang digunakan untuk mencapai Semua Bisa Sarjana ;

1. Desa menyediakan beasiswa dan bantuan pendidikan bagi semua siswa dari jenjang SMP hingga perguruan tinggi.
2. Menyediakan fasilitas pendukung belajar seperti rumah belajar, taman baca, dan juga internet gratis.
3. Desa menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, yayasan, dan dunia usaha untuk akses beasiswa lanjutan.
4. Melaksanakan pelatihan berupa literasi digital dan juga adanya pelatihan keterampilan abad-21 untuk generasi muda.
5. Desa mendorong peran serta orang tua dan juga tokoh masyarakat dalam mendukung pendidikan anak.

c. Semua Bisa Sejahtera

Semua Bisa Sejahtera dapat dicapai dengan mengembangkan potensi ekonomi lokal dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui inovasi, kemandirian usaha, dan juga kolaborasi lintas sektor. Strategi yang digunakan untuk mencapai Semua Bisa Sejahtera antara lain ;

1. Desa mendorong pengembangan pertanian terpadu, peternakan rakyat, dan juga UMKM desa.
2. Memfasilitasi dengan adanya pelatihan keterampilan kerja dan kewirausahaan berbasis potensi lokal.
3. Mengaktifkan BUMDes sebagai pusat pertumbuhan ekonomi desa.
4. Menyediakan akses permodalan dan pemasaran hasil produk desa secara digital dan konvensional.
5. Desa memperkuat jaminan sosial desa bagi kelompok rentan (lansia, disabilitas, dan juga anak yatim)

2.2.4 Kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat desa berjo

Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang mengelola objek wisata utama seperti Air Terjun Jumog dan Telaga Madirda, sangat memengaruhi kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Desa Berjo saat ini. Ini telah meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Berjo hingga mencapai Rp11 miliar pada tahun 2025, menjadikannya salah satu desa terkaya di Karanganyar. Wisata ini tidak hanya membantu pembangunan desa tetapi juga membantu usaha kecil dan menengah, memberikan modal, dan mendukung program sosial seperti beasiswa

pendidikan, yang mencakup ratusan siswa dari SMP hingga perguruan tinggi.

Secara sosial, orang-orang di Desa Berjo sebagian besar adalah petani, yang juga membantu mengembangkan pariwisata desa. Namun, ada dinamika sosial antara generasi tua dan pemuda, yang membuat pemuda merasa terbatas dalam peran dan pengambilan keputusan pengembangan desa karena kelompok tua mengontrol mereka. Potensi bentang budaya yang meliputi situs bersejarah seperti Candi Sukuh dan peninggalan budaya lain yang menjadi daya tarik wisata membuat budaya lokal sangat kental. Desa ini memiliki struktur sosial, ekonomi, dan kepercayaan lokal yang membentuk karakteristik masyarakatnya.

Selain pertanian, ekonomi Desa Berjo berkembang melalui usaha wisata dan UMKM yang didukung oleh BUMDes. Program "3 SBS"—Semua Bisa Sehat, Semua Bisa Sarjana, dan Semua Bisa Sejahtera—adalah salah satu contoh dari program kesejahteraan yang merupakan bagian dari visi desa dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Desa Berjo menunjukkan kondisi sosial dan ekonomi yang dinamis dan semakin maju berkat upaya untuk memaksimalkan potensi desa dan melestarikan budayanya. Ini mendorong pertumbuhan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat.

2.2.5 Potensi Pariwisata Desa Berjo

Potensi pariwisata Desa Berjo sangat besar dan merupakan bagian penting dari ekonomi desa. Desa ini terkenal dengan beberapa destinasi

menarik seperti Air Terjun Jumog dan Telaga Madirda, yang berada di ketinggian sekitar 1.500 mdpl dengan suhu udara sejuk 22-32 °C dan menawarkan keindahan alam dan suasana pegunungan yang menarik wisatawan. Selain itu, Candi Sukuh bersejarah, yang memiliki arsitektur menyerupai piramida, menjadi daya tarik wisata sejarah yang menarik bagi pengunjung.

Desa Berjo merupakan desa wisata berkembang yang memiliki potensi alam, budaya, dan sumber daya manusia yang kuat. Potensi ini menjadikannya desa wisata unggulan di Kabupaten Karanganyar, dengan kekayaan alam dan budaya sebagai dasar pengembangan pariwisata desa. Beberapa wisata yang dikelola oleh Desa Berjo antara lain ;

A. Telaga Mardiga

Telaga Madirda adalah sebuah telaga alami yang terletak di Dusun Tlogo, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Telaga ini berada di kaki Gunung Lawu dengan ketinggian sekitar 1.200 meter di atas permukaan laut, sehingga udara di sekitarnya sangat sejuk dan segar, memberikan pengalaman alam yang menyegarkan bagi para pengunjung. Luas Telaga Madirda sekitar 7 hektar, dikelilingi oleh pepohonan hijau dan hamparan kebun serta perkebunan yang menambah keasrian tempat ini. Keunikan telaga ini adalah kejernihan airnya yang memungkinkan pengunjung melihat dasar telaga dengan jelas, menciptakan panorama alam yang memukau dan menenangkan.



Gambar 2 3Wisata Telaga Mardida di Desa Berjo

Sumber : Google maps, 2023

Telaga Madirda juga sering diselimuti kabut, terutama pada dini hari, yang mempercantik suasana dan menjadi spot favorit untuk menikmati matahari terbit dan matahari terbenam. Suara gemericik air dan desiran angin di antara pepohonan turut menambah ketenangan dan kedamaian lokasi ini. Akses menuju Telaga Madirda cukup menantang, dengan jalan yang tidak sepenuhnya diaspal, banyak tanjakan curam dan belokan tajam, sehingga kendaraan pribadi sangat dianjurkan. Karena lokasinya yang berada di pegunungan, tidak ada transportasi umum yang tersedia ke telaga ini.

Jalannya juga cukup sempit, tidak bisa dilalui oleh bus besar. Selain sebagai lokasi wisata alam, Telaga Madirda juga memiliki potensi dikembangkan sebagai bumi perkemahan dengan fasilitas penunjang yang lebih lengkap. Pengembangan ini bisa meningkatkan daya tarik wisatawan dan turut mendongkrak ekonomi masyarakat Desa Berjo

melalui sektor pariwisata. Pemerintah desa berfokus pada pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan potensi alam Telaga Madirda untuk mendukung pengembangan desa wisata secara menyeluruh.

B. Candi Sukuh

Candi Sukuh merupakan situs sejarah yang unik dan penting yang terletak di Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Karanganyar, Jawa Tengah. Candi ini dibangun pada tahun 1437 Masehi, pada akhir masa Kerajaan Majapahit, sekitar masa pemerintahan Ratu Suhita (1429–1446). Arsitektur candi ini sangat berbeda dengan candi Hindu pada umumnya di Jawa Tengah karena mengusung gaya punden berundak khas budaya megalitik pra-Hindu, dengan denah berbentuk teras yang lebih lebar di depan dan menyempit ke belakang.



Gambar 2 4 Wisata Candi Sukuh di Desa Berjo

Sumber : Google maps, 2024

Candi Sukuh memiliki bentuk yang menyerupai piramida dengan tiga teras bertingkat yang dibangun di lereng Gunung Lawu pada ketinggian sekitar 1.186 meter di atas permukaan laut. Halaman candi terbagi menjadi tiga teras, dengan bagian suci candi berada di teras tertinggi yang memberikan pandangan luas ke sekitarnya. Struktur ruang dan reliefnya memperlihatkan simbol-simbol reproduksi manusia yang menonjolkan filosofi kehidupan dan awal mula manusia, biasanya berupa ukiran lingga dan yoni yang melambangkan kesuburan dan kehidupan. Ini mencerminkan pengaruh kepercayaan Tantra (Tantrayana) yang menggabungkan unsur Hindu dan Buddha dengan kepercayaan lokal Jawa. Relief dan arca di Candi Sukuh sangat khas, mengandung pesan-pesan filosofi kehidupan dan kesuburan yang jarang ditemukan di candi lain. Nuansa magis dan sakral terasa kuat di kawasan candi, yang juga masih dijaga dengan tradisi memakai kain kampuh berwarna hitam putih bagi pengunjung yang ingin masuk ke dalam kompleks.

Sejarah candi ini memiliki nilai edukasi dan budaya tinggi, menjadi ikon desa Berjo sebagai pusat wisata sejarah yang menggabungkan nilai arkeologi, antropologi, dan spiritual lokal. Peninggalan ini menunjukkan perpaduan budaya Megalitik dan Hindu-Buddha serta menjadi bukti penting perkembangan peradaban di nusantara sekitar abad ke-15. Sebagai situs budaya, Candi Sukuh berperan penting dalam menarik wisatawan yang ingin mengenal lebih dalam tentang sejarah

dan budaya Jawa, serta menambah keragaman destinasi wisata di Desa Berjo selain wisata alamnya.

C. Wisata Jumog

Air Terjun Jumog adalah objek wisata alam utama di Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, terletak sekitar 500 meter sebelah barat dari Candi Sukuh. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 30 meter dengan keindahan alam yang mempesona dan udara sejuk yang khas, berada pada ketinggian ± 1.500 meter di atas permukaan laut. Air terjun ini memiliki tiga cabang aliran air bernama Klueng, Kusumajati, dan Jubleg yang berasal dari mata air pegunungan dan tidak pernah surut, sehingga aliran airnya terus mengalir dan terlihat jernih serta segar.



Gambar 2 5 Wisata Alam Jumog di Desa Berjo

Sumber : Desaberjo.co.id

Area sekitar air terjun dikelilingi pepohonan rimbun yang memberikan keteduhan dan kesejukan, serta suasana nyaman bagi pengunjung. Di lokasi air terjun juga tersedia fasilitas lengkap seperti fasilitas kolam bermain anak, warung makan, gazebo, mushola, toilet, area parkir, toko oleh-oleh, dan panggung hiburan, yang membuat pengalaman berwisata semakin menyenangkan. Air Terjun Jumog menjadi destinasi favorit wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, dengan kunjungan mencapai puluhan ribu orang per bulan terutama pada akhir pekan dan musim liburan. Pengelolaannya dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berjo, yang memastikan fasilitas dan kenyamanan pengunjung terjaga. Harga tiket masuk relatif terjangkau, berkisar antara Rp15.000 hingga Rp20.000 per orang, dengan biaya parkir yang juga murah.

Air Terjun Jumog dulunya tertutup semak belukar dan baru dikembangkan untuk wisata mulai tahun 2004 berkat gotong royong warga dan pemerintah desa yang membuka akses dan memperbaiki fasilitas. Selain menjadi destinasi wisata alam yang indah, air terjun ini juga menjadi lokasi rekreasi keluarga yang ideal untuk bermain air dan berfoto dengan latar pemandangan spektakuler, termasuk jembatan yang dibuat khusus sebagai spot foto favorit. Air Terjun Jumog tidak hanya menjadi ikon wisata alam di Desa Berjo, namun juga berperan penting

dalam mendukung perekonomian lokal melalui sektor pariwisata alam yang berkelanjutan.

2.2.6 Daya Tarik Wisata Jumog

Air Terjun Jumog di Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Karanganyar, merupakan salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan luar biasa. Air terjun setinggi sekitar 30 meter ini memiliki tiga aliran air yang berasal dari mata air pegunungan sehingga airnya selalu jernih dan tidak pernah kering, bahkan saat musim kemarau. Pengunjung harus menempuh jalan trekking sepanjang 400 meter, namun sepanjang perjalanan mereka disugahi pemandangan hijau alam lereng Gunung Lawu yang asri dan menyegarkan.

Area wisata ini juga dilengkapi fasilitas yang mendukung kenyamanan pengunjung, seperti kolam renang anak, panggung musik tradisional, dan jembatan khusus yang menjadi tempat favorit untuk berfoto. Selain keindahan alamnya, Air Terjun Jumog juga memiliki nilai budaya dan mitos lokal yang menambah daya tarik spiritual bagi wisatawan. Letaknya yang strategis dan mudah diakses menjadikan Air Terjun Jumog sebagai tempat wisata alam yang wajib dikunjungi di kawasan Karanganyar.